BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut tredapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. [41]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiyono mengemukakan dalam bukunya bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.[42]

Bentuk penelitian dari penelian ini adalah masalah deskriptif. Rumusan masalah deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini penelitian tidak membuat perbandingan variabel itu

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9

pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.[43]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi penelitian untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu maka penelulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Desa Pangalengan Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2021 hingga bulan maret 2021.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan para petani dan pemberdayaan masyarakat (petani).

Adapun informan yang dipilih yaitu, sebagai berikut:

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 36

1. Kepala Desa pangalengan atau pemerintah daerah setempat untuk mendapatkan informasi mengenai upaya apa saja yang telah dilakukan untuk pemberdayaan petani dan upaya apa saja yang telah dilakukan dalam memotong rantai praktik tengkulak yang berjalan didaerah tersebut.
2. Ketua LMDH (Lembaga Masyarakat Daerah Hutan) untuk mengetahui bagaimana keadaan dan kesejehtaraan petani kopi di daerah pangelengan.
3. Ketua Koperasi P3T untuk mengetahui seberapa efektifnya koperasi dalam sarana pemberdayaan petani kopi pangalengan.
4. Marketing PT Siliwangi untuk mengetahui seberapa besar potensi pertanian kopi daerah Pangalengan.
5. Tokoh Petani untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan dalam pemberdayaan, kesulitan dan harapan dari petani terkait dengan pemberdayaan masyarakat (petani).

Sedangkan sumber data sekunder berupa observasi yang dilakukan penulis selama penelitian di daerah Pangalengan Kabupaten Bandung.

Observasi merupakan penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data

penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.[44]

D. Tektik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, ketika tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pegumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta *(participant observation)*, wawancara mendalam *(in depth interview)* dan dokumentasi.

1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini medasarkan diri pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data seputar bagaimana upaya pemerintah dan para petani terkait dalam pemberdayaan masyarakat (petani) dan pengelolaan

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 104

potensi kopi yang ada di Desa Pangalengan Kabupaten Bandung dan bagaimana solusi untuk permasalahan terkait dengan mata rantai praktik tengkulak. Adapun informannya antara lain:

a. Kepala Desa pangalengan atau pemerintah daerah setempat untuk mendapatkan informasi mengenai upaya apa saja yang telah dilakukan untuk pemberdayaan petani dan upaya apa saja yang telah dilakukan dalam memotong rantai praktik tengkulak yang berjalan didaerah tersebut.
b. Ketua LMDH (Lembaga Masyarakat Daerah Hutan) untuk mengetahui bagaimana keadaan dan kesejehtaraan petani kopi di daerah pangelengan.
c. Ketua Koperasi P3T untuk mengetahui seberapa efektifnya koperasi dalam sarana pemberdayaan petani kopi pangalengan.
d. Marketing PT Siliwangi untuk mengetahui seberapa besar potensi pertanian kopi daerah Pangalengan.
e. Tokoh Petani untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan dalam pemberdayaan, kesulitan dan harapan dari petani terkait dengan pemberdayaan masyarakat (petani).

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan rebilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu penelitian sebagai instrumen juga harus "validasi" seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan yang selanjutnya terjun kelapangan. [45]

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

1. Pedoman Wawancara

   Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan pengumpula data saat melakukan wawamcara. Pedoman ini berisi pertanyaan seputar bagaimana upaya pemberdayaan pemberdayaan petani di Desa Pangalengan Bandung dan juga apa saja upaya yang telah dilakukan untuk memotong rantai praktik tengkulak. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 222

Tabel 2.2

Kisi-Kisi Penelitian

Analisis Pemberdayaan Petani Kopi Untuk Memotong Rantai Praktik Tengkulak (Studi Pada Petani Kopi Di Desa Pangalengan Kabupaten Bandung)

No	Fokus	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	pemberdayaan petani kopi di Desa Pangalengan	Bagaima upaya yang dilakukan pemerintah dan tokoh-tokoh petani dalam pemberdayaan petani?	Upaya apa saja yang telah dilakukan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat petani daerah tersebut dan bagaimana upaya pemerintah dalam mempertahankan	-Wawancara - Dokumentasi	- Kepala Desa Pangalengan - Ketua LMDH - Tokoh petani

			potensi alam yang besar didaerah tersebut, dan bagaimana upaya petani sendiri dalam mempertahankan potensi alam yang mereka miliki dari pihak eksternal?		
2.	Cara memotong rantai praktik tengkulak	-Bagaimana upaya yang telah dilakukan para petani untuk memotong rantai praktik tengkulak? - bagaimana peran pemerintah	-Petani harus bisa membebaskan diri mereka sendiri atau mengupayakan sebuah solusi untuk memotong rantai praktik tenkulak yang merugikan.	-Wawancara - Dokumentasi	-Kepala desa Pangalengan - Ketua LMDH - Tokoh masyarakt -Ketua koperasi

		dalam membantu petani memotong rantai praktik tengkulak ?	- pemerintah harus bisa melindungi masyarakat petani dan memiliki peran dalam memotong rantaiu praktik tengkulak		

Tabel 3.3

Pedoman wawancara

Aspek Pertanyaan	Subjek
-Bagaimana besarnya potensi kopi pangalengan? -Bagaimana upaya pemerintah dalam memberdayaakan potensi alam yang besar di pangalengan ? - Apa upaya pemberdayaan petani kopi yang di lalukan pemerintah dalam pemberdayaan ?	Marketing PT. Siliwangi, Pemerintah Desa Pangalengan, Ketua koperasi P3T
-Bagamai belenggu tengkulak terhadap petani kopi di Desa Pangalengan? -Apa upaya yang sudah diusahakan dalam memotong rantai praktik tengkulak ? -Apa kesulitan dalam memotong rantai praktik tengkulak ?	-Tokoh Petani - Ketua LMDH -Pemerintah Desa Pangalengan -tokoh petani

Sama seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dibuat sebagai panduan saat melakukaan observasi, adapun pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Panduan Observasi

Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Aspek Yang Diamati
Petani kopi Desa Pangalengan	1. Potensi kopi Desa Pangalengan	- Petani kopi pangalengan - Pasar dari kopi pangalengan
	2. Belenggu tengkulak terhadap petani	- Praktik yang dilakukan para tengkulak - Harga jual beli buah kopi Pangelangan - Kesulitan yang dirasakan petani atas praktik tengkulak

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.[46]

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisi terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, atau verivikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lenkapnya adalah sebagai berikut:[47]

Kegiatan analisis dibagi menjadi beberapa bagian penting yaitu :

1. Pengumpulan data,
2. Reduksi data, penyajian data,
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data [48]

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 243

[47] Aji, "Teknik Analisis Data", diakses melalui, https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf, tanggal 12 Desember 2020, pukul 16.58

[48] Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling", thn 2016, hlm. 94

Gambar 3.3

Analysis Interactive Model dari Miles & Huberman

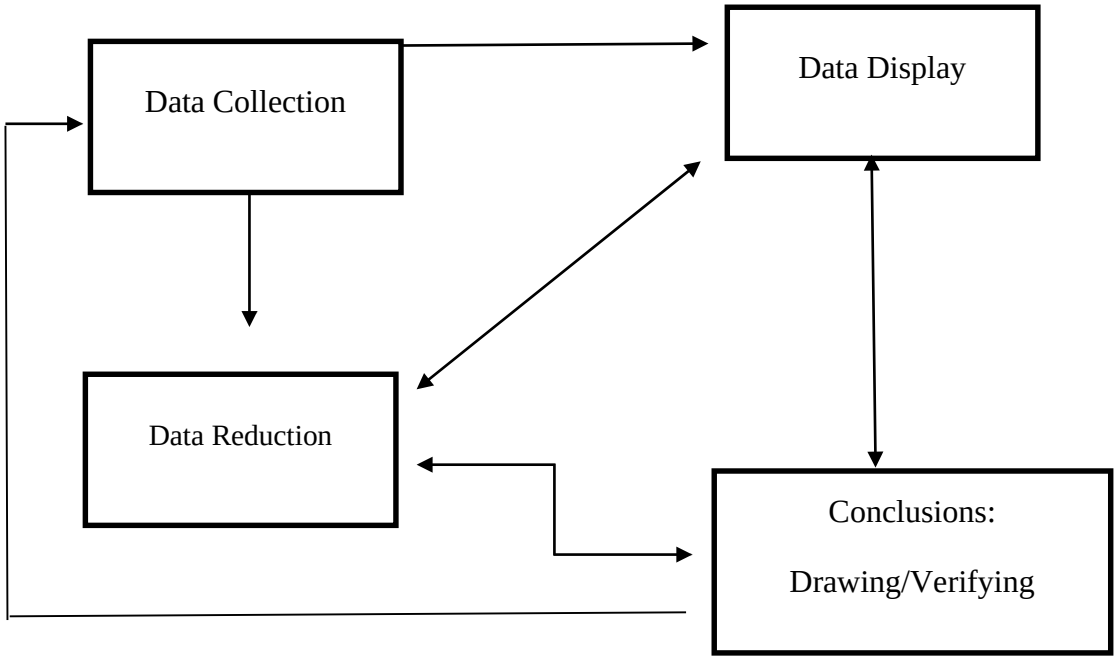

Dari gambar diatas secara umum analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan/penyeleksian data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penganbstrakan, dan informasi data “kasar” yang mucul dari hasil data dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pertama pengumpulan data, dimulai dari pengumpulan hasil wawancara dan observasi dan sebagainya sejak bulan September 2020 untuk

menyisihkan antara data yang relevan dan data yang tidak relevan.Kemudian data tersebut diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses pendeskripsian sekumpulan informasi/data tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam data kualitatif penyajian akan di buat dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan bagian terakhir dalam penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan dilakukan verifikasi baik dari segi bahasa maupun kebenaran yang didapat dari lapangan yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang ada di tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohannya. Peneliti menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti harus menggunakan pendektan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan hanyapenafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).